



INSTRUMEN KEUANGAN PADA BANK KABUPATEN CIREBON (BKC) BERPENGARUH TERHADAP LABA BANK

Dangi¹

Nugraha²

Syaeful Bakhri³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : dangi_crb@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : nugraha@upi.edu

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : sultan01aulia@yahoo.com

Diterima: 2 Februari 2024

Direview: 21 Februari 2024

Dipublikasikan: 30 April 2024

Abstract

The health of a bank or whether a bank is good or not can be evaluated through financial reports, which aim to present details of bank performance for decision-making. Bank Cirebon Regency (BKC) is a regional company in the financial sector. As a provider of financial services, this regional company is expected to contribute to increasing local revenue, so it is necessary to research to find out what components can increase profits. This research aims to analyze the influence of financial components on profits at Bank Cirebon Regency (BKC). This research uses a quantitative approach with regression analysis methods. The data used in this research is secondary data from BKC bank financial reports. The results of the data analysis show that the liability variable does not significantly influence BKC Bank's profit/loss. Then, the total income variable significantly positively influences BKC Bank's profit/loss. Meanwhile, the total cost variable negatively and significantly influences BKC Bank's profit/loss. Based on a simultaneous test, it shows that the liability, income, and cost variables together have an influence on profit/loss at the Cirebon Regency Bank (BKC).

Keywords: Profit, Assets, Liabilities, Equity, Revenue

Abstrak

Kesehatan bank atau baik tidaknya sebuah bank dapat dievaluasi melalui laporan keuangan, yang bertujuan untuk menyajikan detail kinerja bank untuk pembuatan keputusan. Bank Kabupaten Cirebon (BKC) merupakan perusahaan daerah dibidang keuangan. Sebagai penyedia jasa keuangan, perusahaan daerah ini diharapkan dapat berkontribusi bagi penambahan pendapatan asli daerah, sehingga perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui komponen apa saja yang mampu meningkatkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komponen keuangan terhadap laba pada Bank Kabupaten Cirebon (BKC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder laporan keuangan bank BKC. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kewajiban tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba/rugi bank BKC. Kemudian variabel total pendapatan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap laba/rugi bank BKC. Sedangkan variabel total biaya memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap laba/rugi bank BKC. Dan berdasarkan uji simultan, menunjukkan bahwa variabel kewajiban, pendapatan, dan biaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba/rugi pada bank Kabupaten Cirebon (BKC).

Kata Kunci: Laba, Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan

PENDAHULUAN

Aset yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah lembaga keuangan. Di Indonesia, peran lembaga keuangan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Secara umum, lembaga keuangan didefinisikan sebagai setiap bisnis yang bergerak di bidang keuangan yang melakukan satu dari dua tindakan, yakni menghimpun dan menyalurkan dana atau hanya menghimpun dan menyalurkan dana (Kasmir, 2012). Lembaga keuangan dibagi menjadi dua kategori, yaitu lembaga keuangan bank dan nonbank (Triandaru & Budisantoso, 2009). Sektor perbankan merupakan komponen penting dari infrastruktur yang memungkinkan kebijakan ekonomi makro dan moneter yang efektif di seluruh negeri (Javaid et al., 2012). Setiap lembaga keuangan harus mampu memberikan kepercayaan bagi masyarakat dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan karena dinamika ekonomi masyarakat. Tujuan utama perbankan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang paling tinggi, dan akan terwujud jika pengumpulan dan penyaluran dana dilakukan dengan cara yang paling efisien dan efektif (Miadalyni, 2013).

Selain manajemen yang baik, perusahaan memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Informasi keuangan yang berkualitas dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau investasi. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja, dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan tersebut. Dokumen keuangan ini berkaitan dengan perjalanan kinerja perusahaan (Haris et al., 2019; Yuan, 2019).

Risiko likuiditas menjadi perhatian utama para praktisi dan otoritas perbankan setelah krisis perbankan 1997. Komite Pengawasan Bank Basel (1997) mengatakan bahwa risiko likuiditas berasal dari ketidakmampuan pihak bank untuk memenuhi kewajibannya atau memenuhi kebutuhan langsung. Kurangnya likuiditas dapat menghentikan bisnis untuk menghasilkan keuntungan, bahkan dapat menyebabkan penurunan penjualan investasi dan aset lainnya. Akibatnya, ini akan berdampak negatif pada profitabilitas dan kelangsungan hidup jangka panjang bisnis (Subramanyam & Wild, 2011). Untuk itu, manajemen harus mengelola likuiditasnya dengan optimal.

Sistem keuangan yang sehat sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan dan pertumbuhan ekonomi di sekitarnya. Adapun fokus pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Laba menjadi hal penting dalam perusahaan. Informasi keberadaan laba menjadi perhatian utama untuk menaksir kinerja manajemen perusahaan. Keberadaan capaian laba dapat digunakan sebagai sarana penyedia informasi yang digunakan oleh pemangku kepentingan seperti pemilik, kreditor, pemerintah, dan lainnya. Hal ini digunakan untuk menilai apakah perusahaan tertentu layak untuk dilakukan investasi atau tidak. Informasi laba juga membantu pihak lain untuk menaksir earning power perusahaan dan manajemen laba dimasa depan (Marquardt & Wiedman, 2004; Haris et al., 2019).

Kesehatan bank atau baik tidaknya sebuah bank dapat dievaluasi melalui laporan keuangan, yang bertujuan untuk menyajikan detail kinerja bank untuk pembuatan keputusan. Berdasarkan Peraturan Transparansi Kondisi Keuangan Nomor 3/22/PBI/2001 bank wajib menyusun dan menyusun laporan keuangannya dalam bentuk dan ruang lingkup Peraturan Bank Indonesia sebagai berikut, yang terdiri atas: (1) laporan tahunan; (2) laporan keuangan triwulanan; (3) laporan keuangan bulanan; (4) laporan keuangan konsolidasi; dan (5) laporan keuangan, masing-masing (Kustiningsih et al., 2020).

Bank Kabupaten Cirebon (BKC) merupakan perusahaan daerah dibidang keuangan. Keberadaannya berperan strategis dalam menopang penyediaan permodalan UMKM. Sebagai corporate governance yang turut dalam pembangunan ekonomi wilayah, pelaksanaan manajemen BKC perlu merujuk pada konsep good corporate governance yang menekankan pentingnya kesetaraan (*fairness*), transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), dan responsibilitas (*responsibility*) informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Sulistyanto, 2018). Sebagai penyedia jasa keuangan, perusahaan daerah ini diharapkan dapat berkontribusi bagi penambahan pendapatan asli daerah, sehingga perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui komponen apa saja yang mampu meningkatkan laba (Bakhri et al., 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya tentang komponen keuangan dan laba menunjukkan keterkaitan. Penelitian yang dilakukan oleh [Lianto \(2017\)](#) menyatakan bahwa kewajiban atau liabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian oleh [Sahetapy \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa kewajiban tidak memiliki pengaruh terhadap laba pada bank. Sementara itu peneliti lain menyatakan bahwa liabilitas atau kewajiban berdampak pada laba suatu perusahaan, menurut [Saputra \(2021\)](#); dan [Wardoyo et al. \(2022\)](#), utang atau kewajiban dapat meningkatkan laba dalam kondisi ekonomi yang baik. Penelitian selanjutnya oleh [Jitmaneroj et al. \(2023\)](#); [Kartini \(2017\)](#); dan [Pasca \(2019\)](#) mengungkapkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba yang dihasilkan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh [Gunawan \(2016\)](#) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap laba perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh [Julaeha \(2015\)](#); [Nasution & Marlina \(2023\)](#) mengungkapkan bahwa biaya operasional dan non operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang artinya berpengaruh juga terhadap laba yang dihasilkan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Burhanuddin & Fatwa \(2015\)](#) yang menyatakan bahwa biaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba, sehingga semakin tinggi biaya maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan.

Mengingat bahwa Pemerintah Kabupaten Cirebon mengalokasikan investasi dana untuk mendorong kinerja BKC dan membutuhkan penambahan pendapatan daerah melalui mekanisme penyertaan modal, hal yang wajar jika kemudian pemerintah daerah perlu memotret kinerja keuangan BKC. Sehingga perlu adanya analisa terkait komponen keuangan yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh sehingga diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan PAD di Kabupaten Cirebon. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel berbeda untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di beberapa daerah. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: (1) Menganalisa pengaruh kewajiban terhadap laba; (2) Menganalisa pengaruh pendapatan operasional dan non operasional terhadap laba; dan (3) Menganalisa pengaruh biaya operasional dan non operasional terhadap laba.

KAJIAN PUSTAKA

Merujuk pada beberapa literasi pada pembentuk instrumen pendapatan dan laba bank, dapat dilakukan dengan beberapa teori, meliputi *Anticipated Income Theory* (Teori Pendapatan yang Diharapkan), *Overhead Cost Theory*, dan teori laba. Dengan pendekatan 3 (tiga) teori ini, diharapkan dapat menjelaskan bahwa likuiditas bank sangat bergantung pada pendapatan. pendapatan yang tinggi pada usaha keuangan juga harus diimbangi, dengan biaya yang dikeluarkan dalam operasionalnya, dan jika hal tersebut dapat dilakukan maka akan terhimpun laba Perusahaan yang diharapkan.

Anticipated Income Theory (Teori Pendapatan yang Diharapkan)

Teori ini menjelaskan bahwa likuiditas suatu bank akan tetap terjamin apabila bank yang bersangkutan dapat mengandalkan pendapatan yang mereka peroleh di masa yang akan datang untuk dapat digunakan dalam merencanakan pembayaran kembali hutangnya ([Hasibuan, 2011](#)). Pendapatan bunga diperoleh bank melalui kredit dapat digunakan sebagai sumber likuiditasnya dalam memenuhi kewajibannya, selain itu pendapatan bunga yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas kredit dalam kondisi yang baik ([Alfin & Hartono, 2018](#)). *The Anticipated Income Theory* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh kewajiban dan pendapatan terhadap laba pada bank BKC.

Overhead Cost Theory

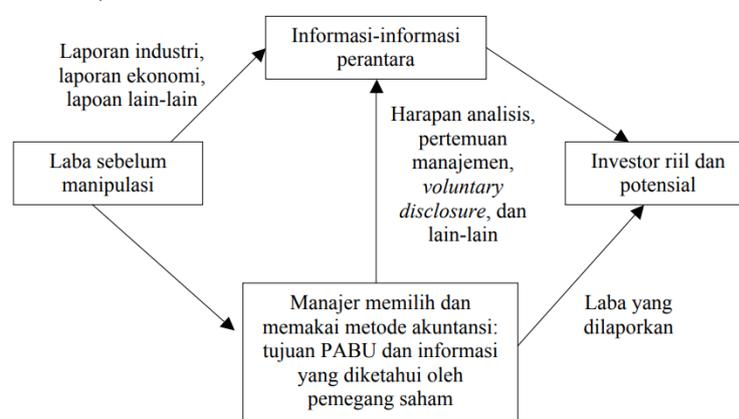
Overhead Cost yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan penghimpunan dana dari berbagai sumber yang menjadi beban laba rugi ([Leon & Ericson, 2008](#)). *Overhead cost* juga diartikan sebagai biaya pengelolaan kegiatan dan usaha bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit, seperti biaya sumber daya manusia, biaya pengelolaan sarana atau prasarana penunjang biaya asset bank dan biaya berbagai kegiatan promosi, biaya tenaga kerja dan biaya operasional ([Anik, 2015](#)). *Overhead Cost Theory* pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh biaya terhadap laba pada bank BKC.

Teori Laba

Laba dinilai menarik untuk diperbincangkan sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan. Tinggi rendahnya laba dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor untuk berinvestasi, karena semakin tinggi laba maka akan semakin baik kinerja sebuah perusahaan (Bakhri et al., 2023). Dalam ranah ekonomi, laba didefinisikan sebagai selisih pendapatan dari transaksi selama periode tertentu dengan biaya yang berkaitan dengan operasional untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba adalah kenaikan modal (aset bersih) yang berasal dari transaksi dari suatu badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi pemilik. Laba juga dapat dimaknai sebagai selisih dari pendapatan atas biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu (Siregar et al., 2022). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan laba sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal. Laba ekonomik yaitu jumlah yang dapat dikonsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama. Kualitas laba akuntansi ditunjukkan oleh kedekatan atau korelasi antara laba akuntansi dan laba ekonomik (Yuan, 2019). Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total beban. Keberadaannya harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai hal tersebut. Keberadaan laba menjadi bahan untuk pengambilan keputusan (An, 2017; Richardson, 1998).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Kemampuan pertumbuhan laba perusahaan diperoleh dari perbandingan dengan laba tahun sebelumnya. Laba dikatakan bertumbuh jika laba tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi laba yang dicapai kinerja perusahaan semakin baik. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh: (1) *Skala perusahaan*. Semakin besar suatu perusahaan, maka pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi. (2) *Umur perusahaan*. Perusahaan yang lama memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba. (3) *Tingkat leverage*, bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi pertumbuhan laba. (4) *Tingkat penjualan*. Semakin tinggi tingkat penjualan maka pertumbuhan laba semakin tinggi. (5) Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang (Adnan et al., 2021; Aparicio & Zofío, 2023; Gunawan & Wahyuni, 2013; Martini et al., 2023; Rice, 2016); Aset dan modal kerja positif dalam mempengaruhi laba (Mahyoni dkk., 2022); peningkatan liabilitas dan ekuitas akan meningkatkan laba bersih (Sahetapy, 2023), total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Fatica & Gregori, 2020; Ifada & Puspitasari, 2016; Intang et al., 2020; Liu et al., 2023; Mamba et al., 2023; Nobanee et al., 2023; Salju, 2018; Siagian, 2015; Sundari & Michell, 2022).



Gambar 2. Arus informasi untuk investor.

Sumber: Richardson, 1998

Kewajiban

Kewajiban adalah sejumlah uang yang terhutang pada pihak lainnya. Kewajiban juga sering disebut sebagai klaim kreditor atas aset perusahaan karena dianggap sebagai aset yang akan dimiliki kreditor jika perusahaan mengalami likuidasi. Suatu kewajiban, dalam istilah

yang paling sederhana adalah sejumlah uang yang terutang kepada orang atau organisasi lain. Dengan kata lain, kewajiban adalah klaim kreditor atas aset perusahaan karena ini adalah jumlah aset yang akan dimiliki kreditor jika perusahaan dilikuidasi (Razali & Febriansyah, 2019). Bentuk kewajiban yang umum adalah hutang. Hutang adalah kebalikan dari piutang. Ketika suatu perusahaan membeli barang atau jasa dari perusahaan lain secara kredit, hutang dicatat untuk menunjukkan bahwa perusahaan berjanji untuk membayar perusahaan lain untuk aset mereka (Ulfah, 2020).

Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan. Pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi antara lain penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan deviden. Menurut Sugiri & Riyono (2008) pendapatan adalah tiap-tiap tambahan aktiva atau pengurangan kewajiban yang timbul karena usaha perusahaan baik berupa pendapatan jasa-jasa maupun penjualan barang.

Beban

Menurut Beneish (2001), beban dapat didefinisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi, baik dalam bentuk arus keluar, penurunan aktiva, atau penurunan kewajiban, yang menyebabkan penurunan ekuitas tanpa pembagian kepada penanam modal. Beban meliputi biaya pokok penjualan, penyusutan, dan gaji. Kerugian merupakan cerminan pos lain yang memenuhi definisi beban yang mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dari aktivitas perusahaan biasa. Menurut Hendriksen (1998), beban terjadi ketika barang atau jasa dikonsumsi atau digunakan dalam proses memperoleh pendapatan. Saat pelaporan beban dilakukan, kegiatan dimasukkan ke dalam laporan keuangan atau dicatat di dalam perkiraan. Dalam laporan laba rugi, beban diakui berdasarkan hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu (Lumingkewas, 2013).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Kewajiban terhadap Laba Bank

Kewajiban, atau tanggung jawab perusahaan atas transaksi sekarang atau sebelumnya Liabilitas dapat meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan, tetapi juga dapat mengurangi pendapatannya. Hal tersebut merupakan komponen penting yang dapat menjelaskan risiko keuangan suatu perusahaan. Dalam kondisi ekonomi yang baik, utang dapat meningkatkan laba. Namun, ketika keadaan keuangan perusahaan buruk, perusahaan harus menghindari menggunakan hutang, perusahaan dapat menggunakan utang sebagai cara untuk menghasilkan laba sebanyak mungkin hanya ketika kondisi keuangan perusahaan sedang baik. Liabilitas atau kewajiban berdampak negatif pada laba suatu perusahaan, menurut Saputra (2021); dan Wardoyo et al. (2022), utang atau kewajiban dapat meningkatkan laba hanya dalam kondisi ekonomi yang baik.

H1: Terdapat pengaruh negatif signifikan antara kewajiban terhadap laba

Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bank

Pendapatan yang diterima oleh bank terdiri dari pendapatan operasional dan non operasional. Pendapatan operasional diperoleh bank dari pendapatan bunga debitur, pendapatan komisidan provisi, pendapatan atas transaksi valuta asing, dan pendapatan operasional lain (deviden, penjualan surat berharga). Sedangkan pendapatan non operasional diperoleh bank dari penjualan aktiva tetap dan pendapatan dari penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank (Rozali & Tjondro, 2012). Semakin tinggi jumlah pendapatan operasional dan non operasional, maka aka semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan. Hal

tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaenab et al. (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan mampu mempengaruhi laba perusahaan.

H2: Adanya pengaruh positif signifikan antara pendapatan terhadap laba

Pengaruh Beban terhadap Laba Bank

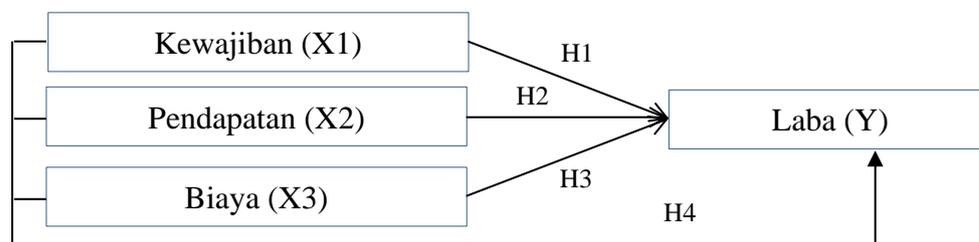
Biaya operasional merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonomi pada suatu perusahaan dalam pembentukan laba. Beban operasional ini adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank. Tinggi rendahnya biaya operasional suatu perusahaan dapat mempengaruhi laba yang akan didapatkan. Penelitian oleh Nasution & Marlina (2023) menyatakan bahwa tingginya biaya operasional dan non operasional dapat menyebabkan kurang efisiennya laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. H3: Terdapat pengaruh negatif signifikan antara beban terhadap laba

Pengaruh Kewajiban, Pendapatan, dan Beban terhadap Laba Bank

Dalam menyusun laporan keuangan yang wajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya komponen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dimana laporan tersebut merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan dan beban, serta pemenuhan kewajiban perusahaan (Lumingkewas, 2013). Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, oleh karena itu pendapatan diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan untuk diterapkan guna mengukur pendapatan yang diterima sebenarnya oleh perusahaan. Selain pendapatan, beban juga merupakan faktor yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Dimana beban juga diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan manfaat ekonomi dengan penurunan asset atau kenaikan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan handal. Maka beban perusahaan harus dicatat secara tepat karena menentukan laba perusahaan, beban mencakup baik kerugian maupun beban timbul karena aktivitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Kemudian kewajiban, atau tanggung jawab perusahaan atas transaksi sekarang atau sebelumnya (liabilitas) dapat meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan, tetapi juga dapat mengurangi pendapatannya, sehingga besaran kewajiban yang di tanggung perusahaan mempengaruhi laba rugi yang akan didapatkan oleh perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan antara kewajiban, pendapatan, dan biaya terhadap laba

Berdasarkan hipotesis tersebut berikut kerangka konseptual penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang menekankan hubungan kausal antar variabel. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Kabupaten Cirebon 2019-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dan penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Kabupaten Cirebon sejak berdirinya hingga tahun pengambilan data yaitu tahun 2023. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (ANOVA) yang menghitung korelasi antara variabel dependent (variabel terikat) yaitu capaian laba, dan variabel independent (variabel bebas) yakni kewajiban, pendapatan operasional dan non operasional, biaya operasional dan non operasional.

Variabel Penelitian

Variabel Dependent yang digunakan pada penelitian ini adalah laba. Sedangkan variabel independent pada penelitian ini adalah total aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan operasional dan non operasional, biaya operasional dan non operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan analisis statistik deskriptif atas data kinerja keuangan BKC selama 2019-2023 yang tersedia menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*std deviation*) dari 8 (delapan) variabel yang akan dianalisa yang terdiri dari 1 (satu) variabel dependen yaitu Laba Bersih, dan 7 (tujuh) variabel independen yaitu total aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan operasional, pendapatan non operasional, biaya operasional dan biaya non operasional.

Dari data yang tercantum dalam tabel 1 dan 2 menunjukkan pada kurun 2019-2023 ada peningkatan aset, kewajiban dan ekuitas. Sementara, tingkat pendapatan dan total biaya tampak cenderung menurun. Hal ini juga seiring dengan rasio antara aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya terhadap laba mengalami penurunan.

Tabel 1. Data kondisi kinerja keuangan BKC Kab Cirebon 2019-2023

POS - POS KEUANGAN	DESEMBER 2019	DESEMBER 2020	DESEMBER 2021	DESEMBER 2022	SEPTEMBER 2023
KEWAJIBAN	350.369.533.457,00	383.888.175.424,00	416.450.432.784,00	464.806.416.206,00	450.289.077.476,00
TOTAL PENDAPATAN	73.317.514.598,00	75.664.051.591,00	79.591.757.186,00	81.482.768.573,00	62.875.435.821,00
TOTAL BIAYA	69.022.836.162,00	64.699.250.416,00	68.157.086.397,00	68.693.537.014,00	51.197.929.190,00
LABA / RUGI	3.021.550.552,00	8.166.172.766,00	8.700.329.070,00	9.729.241.440,00	9.064.149.641,00

Sumber: BKC Kab Cirebon, 2023

Tabel 2. Rasio Komponen keuangan dengan laba

POS - POS KEUANGAN	Rasio terhadap Laba				
	2019	2020	2021	2022	2023
KEWAJIBAN	115,96	47,01	47,87	47,77	49,68
TOTAL PENDAPATAN	24,26	9,27	9,15	8,38	6,94
TOTAL BIAYA	22,84	7,92	7,83	7,06	5,65
LABA / RUGI	1	1	1	1	1

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil statistik deskriptif variabel laba/rugi memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 7.736.288.694, dengan standar deviasi 2.696.201.275, nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata, artinya sebaran data variabel laba/rugi memiliki rentang data yang satu dengan yang lainnya cukup rendah. Variabel kewajiban memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 413.160.727.100 dengan nilai standar deviasi 47.053.772.560, nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata, artinya sebaran data variabel kewajiban memiliki rentang data yang satu dengan yang lainnya cukup rendah. Variabel total pendapatan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 74.586.305.550 dengan nilai standar deviasi 7.289.231.529, nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata, artinya sebaran data variabel total pendapatan memiliki rentang data yang satu dengan yang lainnya cukup tinggi. Kemudian variabel total biaya memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 64.354.127.840 dengan nilai standar deviasi 7.554.708.394, nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata, artinya sebaran data variabel total biaya memiliki rentang data yang satu dengan yang lainnya cukup tinggi.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Komponen Keuangan	Mean	Std. Deviation	N
Laba/Rugi	7736288694	2696201275	5
Kewajiban	413160727100	47053772560	5
Total Pendapatan	74586305550	7289231529	5
Total Biaya	64354127840	7554708394	5

Sumber: Hasil Analisis Data, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian normalitas dengan menggunakan teknik analisis statistik *Non parametrik kolmogrov-smirnov* merupakan fungsi distribusi kumulatif data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
(Uji *Kolmogrov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000031
	Std. Deviation	50352261.14000000
Most Extreme Differences	Absolute	.242
	Positive	.242
	Negative	-.195
Test Statistic		.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Analisis Data, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogrov-smirnov test* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah model regresi dan variabel bebas berkorelasi atau tidak. Regresi tanpa adanya korelasi antar variabel bebas adalah model yang baik.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

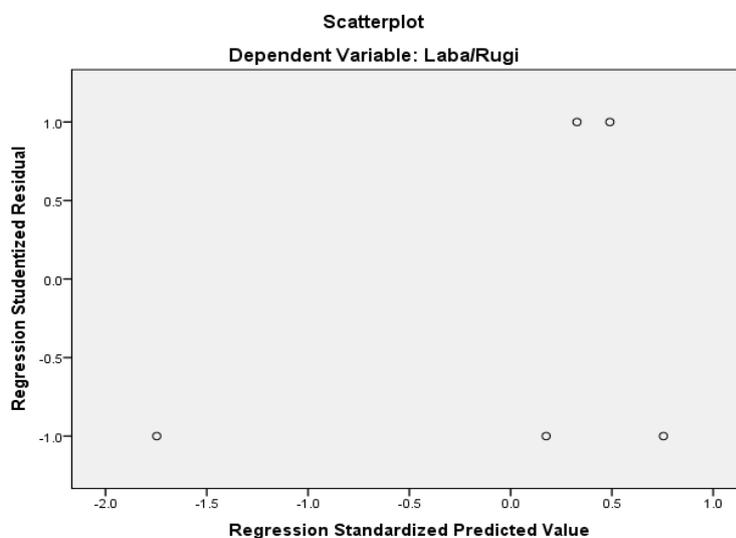
Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
Kewajiban	.259	3.856	
Total Pendapatan	.210	6.657	
Total Biaya	.192	9.150	

a. Dependent Variable: Laba/Rugi

Berdasarkan *output Coefficients* di atas, setiap variabel bernilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual varians berbeda antar pengamatan. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* di bawah.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedasitas

Menurut hasil olahan data diperoleh *output scatterplot* di atas dengan titik-titik yang tidak membentuk suatu pola tertentu, dapat diartikan bahwa grafik ini menggambarkan plot yang menyebar. Hal tersebut membuktikan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan adanya heterokedastiditas.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 atau analisis *R square* digunakan untuk menghitung berapa besar pengaruh aset, biaya, pendapatan, kewajiban terhadap laba bersih.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	.999	100704522.3

a. Predictors: (Constant), kewajiban, Total Pendapatan, Total Biaya

Sumber: Hasil analisis data, 2023

Pada tabel 4 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) dalam model yang dibuat yaitu sebesar 1. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,99 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Kewajiban, Total Pendapatan, dan Total Biaya) terhadap variabel dependen (laba/rugi) adalah sebesar 99%. Sedangkan 1 % sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi data panel yang diteliti.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh kewajiban bank, Pendapatan dan biaya terhadap laba bank secara serentak (simultan). Berikut merupakan uji simultan yang dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2909786385000	3	968928795000	9550419	.024 ^b
	Residual	1014140081000	1	1014140081000		
	Total	2907800525000	4			

a. Dependent Variable: Laba/Rugi

b. Predictors: (Constant), Biaya Non Operasional, Kewajiban, Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional

Sumber: Hasil analisis data, 2023

Pada tabel 5 menjelaskan tentang apakah model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 9550419 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.024 < 0.05$, hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara kewajiban, total pendapatan, dan total biaya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap laba/rugi, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, dimana laba/rugi sangat tergantung dengan variabel kewajiban, total pendapatan, dan total biaya.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji yang dikenal dengan uji t ini dapat dipakai untuk melihat bagaimana setiap variabel bebas yaitu kewajiban, pendapatan, dan biaya dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu laba pada bank. Uji t dipakai pada penelitian ini ialah agar dapat mengetahui apakah variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-502734309	916293644.7		-.549	.681	
1	Kewajiban	.003	.002	.047	1.275	.423
	Total Pendapatan	.757	.028	2.048	26.865	.024
	Total Biaya	-.767	.030	-2.149	-25.961	.025

Sumber: Hasil analisis data, 2023

Pada tabel 6 menjelaskan tentang diketahuinya nilai constant (a) sebesar -25586313308.888 sedangkan nilai variabel kewajiban sebesar 0,003, variabel total pendapatan sebesar 0,757, dan variabel total biaya sebesar -0,767 sehingga persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = -502734309 + 0,003 \text{ kewajiban} + 0,757 \text{ total pendapatan} - 0,767 \text{ total biaya}$$

Berdasarkan persamaan tersebut didapatkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini. Hasil uji t pada variabel kewajiban memiliki t hitung sebesar 1,275 dan nilai signifikansi $0,423 > 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial variabel kewajiban tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba/rugi. Dengan demikian hipotesis satu ditolak, dimana nilai kewajiban tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat laba/rugi di bank BKC.

Hasil uji t pada variabel total pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 26,865 dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial variabel total pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba/rugi. Dengan demikian hipotesis dua diterima, dimana perubahan nilai total pendapatan memiliki pengaruh terhadap tingkat laba/rugi di bank BKC. Hasil uji t pada variabel total biaya memiliki nilai t hitung sebesar -25,961 dan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa secara parsial variabel total biaya berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap laba/rugi. Dengan demikian hipotesis tiga diterima, dimana ketika nilai total biaya meningkat maka nilai laba/rugi akan mengalami penurunan, dan begitupun sebaliknya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kewajiban terhadap Laba Bank

Berdasarkan hasil analisis pada hipotesis pertama, menunjukkan kewajiban tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada bank BKC. Artinya, tinggi rendahnya hutang pada bank BKC tidak akan mempengaruhi laba yang akan didapatkan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik biasanya dapat meningkatkan laba dengan tambahan modal berupa utang/kewajiban. Penyebab kewajiban tidak berpengaruh terhadap laba dapat disebabkan oleh kurang maksimalnya bank dalam menyalurkan sumberdana yang ada sehingga hal tersebut yang membuat pertumbuhan laba tidak sejalan dengan jumlah dana yang ada, karena pertumbuhan pembiayaan akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Rafania et al. \(2023\)](#); dan [Sahetapy \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa kewajiban tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada perbankan. Kemudian hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh [Lianto \(2017\)](#) yang menyatakan bahwa kewajiban memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap laba perusahaan bank. Hasil penelitian berbeda juga dikemukakan oleh [Bimantara \(2019\)](#) menyatakan bahwa kewajiban/utang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan bank. Perbedaan hasil penelitian ini dapat terjadi karena perbedaan kinerja keuangan dari masing-masing objek penelitian. Penelitian dengan objek penelitian yang memiliki latar belakang kondisi keuangan dan manajemen keuangan yang baik, cenderung mampu meningkatkan laba yang didapatkan apabila terjadi peningkatan kewajiban, dan begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bank

Hasil analisis pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial variabel total pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba pada bank BKC. Berpengaruhnya pendapatan terhadap laba karena perusahaan perbankan menghasilkan pendapatan dari penjualan jasa dan investasi, serta pendapatan lainnya. Pendapatan ini kemudian dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, dan pada akhirnya memberikan sisa yang merupakan laba bersih perusahaan perbankan. Pada penelitian ini secara umum pendapatan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya yang diikuti dengan peningkatan laba perolehnya, sehingga pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bank BKC.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Jaenab et al. \(2021\)](#); dan [Zulkarnain \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa jumlah pendapatan dapat mempengaruhi laba/rugi suatu bank. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Gunawan \(2016\)](#) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap laba perbankan. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba disebabkan oleh biaya operasional seperti gaji pegawai yang dikeluarkan oleh bank terlalu tinggi menyebabkan bank tidak mendapatkan profit (keuntungan). Biaya operasional yang terus meningkat akan menyebabkan bank tidak efisien sehingga keuntungan yang didapatkan tidak berkembang.

Pengaruh Beban terhadap Laba Bank

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel total beban memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap laba pada bank BKC. Pengaruh negatif biaya ini disebabkan karena semakin rendah biaya yang dikeluarkan berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasional dan non operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar sedangkan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional yang kemudian akan berakibat kurangnya laba yang dihasilkan bank. Hal ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh [jofie jusuf](#) yang mengatakan bahwa bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan

dapat meningkatkan laba bersih, demikian sebaliknya, jika terjadi pemborosan biaya maka akan mengakibatkan menurunnya laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Anggraini & Mawardi \(2020\)](#); [Buchori et al. \(2022\)](#); [Saputra & Budiasih \(2016\)](#) yang menyatakan bahwa beban operasional dan non operasional berpengaruh negatif terhadap laba pada bank. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh [Burhanuddin & Fatwa \(2015\)](#) yang menyatakan bahwa biaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba, sehingga semakin tinggi biaya maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan. Meningkatnya laba yang terjadi akibat peningkatan biaya yang dikeluarkan dikarenakan karakteristik biaya pada industri jasa perbankan berbeda dengan karakteristik biaya pada perusahaan manufaktur ataupun jasa perdagangan dimana instrumen biaya operasional jasa perbankan mengambil porsi cukup besar pada beban bunga dan biaya lainnya, sehingga mampu berpengaruh positif pada peningkatan laba.

Pengaruh Kewajiban, Pendapatan, dan Beban terhadap Laba Bank

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel kewajiban, pendapatan, dan beban memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba pada bank BKC. Pengaruh positif signifikan antara kewajiban, pendapatan, dan beban menandakan bahwa bank BKC mampu memajemen keuangan dengan baik, sehingga laba yang akan dihasilkan dapat dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut secara bersamaan. Laporan laba rugi merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan dan beban, serta pemenuhan kewajiban. Berpengaruhnya pendapatan terhadap laba karena perusahaan perbankan menghasilkan pendapatan dari penjualan jasa dan investasi, serta pendapatan lainnya. Sementara itu, beban mencakup baik kerugian maupun beban timbul karena aktivitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Kemudian kewajiban, atau tanggung jawab perusahaan atas transaksi sekarang atau sebelumnya (liabilitas) dapat meningkatkan produktifitas dan keuntungan perusahaan, tetapi juga dapat mengurangi pendapatannya. Sehingga ketika ketiganya mampu di manajemen dengan baik akan meningkatkan perolehan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pendapatan merupakan faktor paling berpengaruh terhadap peningkatan laba pada bank BKC, sehingga perlunya memaksimalkan pendapatan operasional maupun non operasional bagi bank BKC untuk dapat meningkatkan perolehan laba. Selain itu, peningkatan laba juga harus dilakukan dengan melakukan manajemen biaya operasional dan non operasional yang digunakan agar tidak berpengaruh negatif terhadap perolehan laba. Sementara itu kewajiban pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap laba. Kewajiban dapat berpengaruh positif apabila diiringi dengan manajemen keuangan yang baik, sehingga perlu adanya peningkatan manajemen keuangan untuk memaksimalkan kewajiban menjadi peningkatan laba.

SARAN

Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi laba pada bank misalnya faktor instrumen keuangan lainnya, seperti liabilitas dan ekuitas, instrumen pada laporan keuangan seperti Menambah variabel dependen dalam penelitian ini seperti (Return on Assets) ROA, atau (Return on Equity) ROE yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan perbankan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menemukan titik signifikansi dari pengaruh kewajiban, pendapatan, dan biaya terhadap laba perusahaan perbankan. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sample misalnya dengan menambah periodisasi penelitian, agar dapat mengetahui kinerja perusahaan perbankan dalam beberapa tahun terakhir dan dapat dijadikan sebagai pembanding dengan tahun sebelumnya.

Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan merupakan faktor yang paling mempengaruhi peningkatan laba yang akan didapatkan. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tertanggal 31 Mei 2004 menyatakan bahwa Biaya dan pendapatan suatu bank harus bernilai $\leq 94\%$ agar memenuhi kriteria penilaian bank yang sehat. Oleh karena itu, perusahaan perbankan harus menjaga

nilai biaya agar tetap rendah dengan melakukan penghematan terhadap biaya operasional maupun non operasional yang dikeluarkan dan peningkatan jumlah pendapatan operasional maupun non operasionalnya. Kemudian perusahaan perbankan juga harus bisa mengendalikan tingkat hutang yang dimiliki serta menekan biaya operasional dan non operasional sehingga mampu meningkatkan pendapatan operasional dan non operasional yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan laba yang dihasilkan. Selain itu perlu juga memaksimalkan sumberdana agar mampu meningkatkan laba yang dihasilkan.

REFERENSI

- Adnan, K. M., Sarker, S. A., Tama, R. A. Z., & Pooja, P. (2021). Profit efficiency and influencing factors for the inefficiency of maize production in Bangladesh. *Journal of Agriculture and Food Research*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2021.100161>
- Alfin., & Hartono. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Makroekonomi Terhadap Risiko. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 73–83. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23825>
- An, Y. (2017). Measuring Earnings Quality Over Time. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 82–87. Retrieved from <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4786>
- Anggraini, D., & Mawardi, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(8), 1607. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20198pp1607-1619>
- Anik. (2015). FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MARGIN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(1), 87–98. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/102>
- Aparicio, J., & Zoffo, J. . (2023). Decomposing profit change: Konüs, Bennet and Luenberger indicators. *Socio-Economic Planning Sciences*, 87, 101573. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2023.101573>
- Bakhri, S., Hikmah, O. K., & Nurrohma, S. (2021). Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Perluasan Usaha Cibay Di Kabupaten Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29–43. <http://dx.doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8345>
- Bakhri, S., Nurbaiti, F., & Yusuf, A. A. (2023). The Most Influential Factors On Stock Prices In The JII Index. *Jurnal Manajemen*, 27(3), 612–631. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i3.1300>
- Beneish, M. . (2001). Earnings Management: a Perspective. *Managerial Finance*, 27, 3–17.
- Bimantara, Y. (2019). *Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih*. Universitas Kompuer Indonesia Bandung.
- Buchori, D., Suryadi, S., Imam, A., Yaturrahmah, F., & Rustam, R. (2022). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(1), 676–685. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.4632>
- Burhanuddin, C. I., & Fatwa, N. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional, dan Non Performing Loan terhadap Laba Bersih Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada Bank Indonesia. *Jurnal BISNIS & KEWIRUSAHAAN*, 4(!), 8–16. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1059169>
- Fatica, S., & Gregori, W. . (2020). How much profit shifting do European banks do? *Economic Modelling*, 90, 536–551. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.01.026>
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia', *JURNAL MANAJEMEN*, 13(01). *Jurnal Manajemen*, 13(1), 63-84. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Gunawan, I. N. A. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tigkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB) Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang*, 4(2), 1–14. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3137>
- Haris, M., Yao, H. X., Tariq, G., Malik, A., & Javaid, H. M. (2019). Intellectual Capital Performance and Profitability of Banks: Evidence from Pakistan. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm12020056>

- Hasibuan, M. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendriksen, E. S. (1998). *Teori Akuntansi* (4 Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Ifada, L. ., & Puspitasari, T. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 13(1), 97–108. <https://doi.org/10.14710/jaa.13.1.97-108>
- Intang, M., Radjab, E., & Amin, A. R. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Competitiveness*, 9(2), 174–189. <https://doi.org/10.26618/competitiveness.v9i2.4735>
- Jaenab, E. S., Fatimatuzzahro, G., Salsabila, G. T., & Adhianto, R. D. (2021). Pengaruh Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2020. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 5(2), 260–272. <https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.175>
- Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K., & Gafoor, A. (2012). Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 2(1), 59–78.
- Jitmaneroj, B. and Ogowang, J. (2023). Time matters less: Variance partitioning of return on equity for banks in Uganda. *Heliyon*, 9(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20581>
- Julaeha, L. (2015). Pengaruh Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional atau Pendapatan Operasional dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2003-2014). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(3), 202–206. Retrieved from <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1618/1377>
- Kartini, T. (2017). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.36555/almana.v1i2.364>
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kustiningsih, N., Kalbuana, N., Rochman, A. S., Farid, M. M., Bharmawan, A. S., Farida, I., ... Pramitasari, D. A. (2020). Study Ratio Financial of Bank Performance: Evidence From Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(9), 6571–6605. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/download/5216/5145/10022>
- Leon, B., & Ericson, S. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lianto, N. (2017). *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/3290/1/SKRIPSI.pdf>
- Liu, Q., Li, R., Ahmad, M., & Ren, Z. (2023). Asset securitization and bank stock price performance: Bubble increase or risk transfer? *Borsa Istanbul Review*, 23(6), 1474–1486. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.10.004>
- Lumingkewas, V. A. (2013). Pengakuan Pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1647>
- Mahyoni, N. P. ., Setiawan, A., & Siregar, S. . (2022). Pengaruh Aset dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan pada Industri Makanan Minuman. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24(2), 133. <https://doi.org/10.33370/jpw.v24i2.669>
- Mamba, L. ., Maziya, G. ., & Magagula, V. . (2023). Optimal investment strategies and profit shares distributions: A stochastic control approach. *Scientific African*, 19. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2022.e01516>
- Marquardt, C. A., & Wiedman. (2004). The Effect of Earnings Management on the Value Relevance of Accounting Information. *Journal of Business Finance & Accounting*, 31(3–4), 297–332. <https://doi.org/10.1111/j.0306-686X.2004.00541.x>
- Martini, R., Sulaiman, S., Sari, K., Sauky, K., & Hartati, S. (2023). Components Affecting Changes in Gross Profit and Net Profit Initiation. *International Journal of Research in Vocational Studies (IJRVOCAS)*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/10.53893/ijrvocas.v3i1.169>
- Miadalyani, P. D. (2013). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(12), 1542–1558. Retrieved from <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/9180>
- Nasution, F. R., & Marlina, L. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 13(1), 68-77. <https://doi.org/10.46930/neraca.v13i1.2867>

- Nobanee, H., Hamill, P. A., Azmi, W., Chakraborty, D., & Nghiem, X. H. (9AD). In search of a safe haven in times of turbulence: Effects of First Republic Bank failure on global asset markets. *Heliyon*2023, 9(10), e20399. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20399>
- Pasca, Y. D. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 163-173. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i9.719>
- Rafania, T. A., Anggraeny, N., Putri, K. D., Verdi, A., & Sarah, S. M. (2023). Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 15–24. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7626>
- Razali, R., & Febriansyah. (2019). Eksistensi Keadilan Sosial Dalam Keuangan Publik Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 3(2), 40–56. <http://dx.doi.org/10.52490/jeskape.v3i2.431>
- Rice, A. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.255>
- Richardson, V. . (1998). Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence. *SSRN Electronic Journal [Preprint]*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2139/ssrn.83868>
- Rozali, K., & Tjondro, E. (2012). Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dari Kredit BPD “X” Kantor Cabang Utama Surabaya, 3(2).
- Sahetapy, I.F. (2023). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022. *Jurnal Akuntansi Trisakti2*, 10(2), 343–356. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17932>
- Salju, A. . (2018). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo. *Equilibrium*, 7(2), 70–89. Retrieved from <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/325/0>
- Saputra, I. M. H. E., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2363–2378.
- Saputra, Y. (2021). Pengaruh Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba Bersih pada PT BRI Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal Bisnis Terapan*, 04(02), 123–132. Retrieved from <http://repository.uinbanten.ac.id/7189/>
- Siagian, P. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Indonesia. *Binus Business Review*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.987>
- Siregar, E. I., Riyanti, & Yunus, T. Z. (2022). Peran Startegi Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan yang Berdampak kepada Penurunan Nilai Saham pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 76–85. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i1.7732>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2011). *Financial Statement Analysis* (10th ed.). New York: McGraw-Hill
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2008). *Akuntansi Pengantar I* (4th ed.). Yogyakarta: STIMYKPN.
- Sulistiyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo
- Sundari, R., & Michell, M. (2022). Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Minuman Terdaftar Di BEI. *LAND JOURNAL*, 3(2). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i2.2310>
- Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Dua). Jakarta: Salemba Empat.
- Ulfah, A. K. (2020). Persamaan Akuntansi dalam Transaksi Bisnis Accounting Equation In Businnes Transactions. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 45–54. <http://dx.doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.864>
- Wardoyo, D. U., Putri, E. A., & Hasani, N. A. (2022). Pengaruh Total Liabilitas dan Totalk Ekuitas Terhadap Laba. *Syntax Idea*, 4(2), 317–327. Retrieved from www.aging-us.com

- Yuan, Y. (2019). Domestic and Foreign Earnings Quality Literature Review. *American Journal of Industrial and Business Management*, 09(03), 569–578.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4236/ajibm.2019.93039>
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan Lq 45 Bei). *Journal of Applied Business Administration*, 4(1), 1–8.
<https://doi.org/10.30871/jaba.v4i1.1843>